# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini, dilihat dari bahan dan objeknya termasuk dalam jenis penelitian lapangan *(field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. [113] Dalam penelitian ini data yang ingin diteliti adalah Seni Islami yang ada di Kabupaten Banjar dalam pengembangan Hardskill dan Softskill mahasiswa di Sanggar Arrumi, Pawadahan Nanang Galuh Intan, dan Lembaga Kemasyarakatan Sinoman Hadrah Sungai batang ilir.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, analisis datanya bersifat induktif dan lebih menekankan pada makna.[114] Menurut Denzil & Licoln, "Penelitian kualitatif dapat diartikan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada", sedangkan menurut Erickson, "Menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka". Jadi, penelitain kualitatif diartikan

[113] T. Heru Nungriansyah, *Pengembangan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas Siswa Melalui Model Pembelajaran Jurispundensial Dalam Pendidikan Kewarganegaraan* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2018), h. 63.

[114] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), h. 13–14.

secara singkat adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Kabupaten Banjar merupakan salah satu daerah yang kaya akan warisan budaya Islam, dimana tradisi seni dan budaya telah berakar kuat dalam kehidupan masyarakatnya. Daerah ini memiliki karakteristik masyarakat yang religius dan aktif dalam kegiatan dakwah berbasis komunitas, baik melalui lembaga pendidikan, pesantren, sanggar seni dan Masyarakat

Lokasi spesifik penelitian ini difokuskan pada tiga komunitas seni budaya Islami yang aktif membina generasi muda melalui pendekatan seni Islami yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam, yaitu:

1. Sanggar Arrumi

   Sanggar ini dikenal sebagai wadah pengembangan dalam empat divisi yaitu divisi sastra, divisi teater, divisi pengembangan diri dan bakat, dan divisi maulid dan Nasyid. Sanggar Arrumi rutin melakukan pembinaan mahasiswa melalui pelatihan seni yang mengandung pesan dakwah dan nilai moral.

2. Pawadahan Nanang Galuh Intan

   Komunitas ini bergerak dalam pengembangan duta budaya daerah, termasuk di dalamnya nilai-nilai etika, akhlak, dan public speaking. Kegiatan mereka berorientasi pada pelatihan karakter Islami melalui budaya lokal yang dipadukan dengan nilai-nilai modern, namun tetap islami.

3. Sinoman Hadrah Al Fata

   Kelompok ini bergerak dalam tarian penyambutan Islami yang kental dengan syair-syair dakwah. Kegiatan mereka mencakup latihan vokal, permainan alat musik rebana, serta partisipasi dalam berbagai acara keagamaan, yang secara langsung melatih hardskill seni dan soft skill seperti disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab.

Ketiga komunitas tersebut menjadi representasi dari bagaimana seni budaya Islami dapat menjadi media pembinaan karakter dan keterampilan dalam perspektif pendidikan Islam. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa ketiganya memiliki aktivitas rutin, struktur organisasi yang jelas, serta telah diakui secara sosial sebagai bagian dari pelestarian budaya dan dakwah Islam di Kabupaten Banjar.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

   Menurut Moeloeng, subjek penelitian dipahami sebagai informan, yakni individu yang diminta memberikan keterangan atau informasi terkait situasi dan kondisi yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Sementara itu, Moeliono menjelaskan bahwa subjek penelitian merupakan individu yang menjadi objek pengamatan sekaligus sasaran utama dalam proses pengumpulan data penelitian.[115]

[115] Ema Sumiati, *Model Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mempertahankan Kearifan Lokal: Etnografi Pada Masyarakat Adat Kampung Cireundeu Kota Cimahi* (Universitas Pendidikan Indonesia,2015)h.16

Subjek dalam penelitian ini ada dari Pengajar, Peserta didik/Mahasiswa, seniman, serta Masyarakat yang bergelut di bidang Sanggar Arrumi, Pawadahan Nanang Galuh Intan, Lembaga Kemasyarakatan Sinoman Hadrah dan Objek dalam penelitian ini "Pengembangan *Soft Skill* Dan *Hard Skill* Pendidikan Islam Dalam Seni Budaya Islami Di Kabupaten Banjar"

2. Objek Penelitian

Adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Pemilihan Sanggar Arrumi, Pawadahan Nanang Galuh Intan Kabupaten Banjar, dan Sinoman Hadrah Al Fata sebagai objek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa ketiga lembaga tersebut merupakan representasi penting dari pengembangan seni budaya Islami di Kabupaten Banjar. Ketiganya memiliki bentuk seni, pola pembinaan, dan karakter organisasi yang berbeda, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai proses pengembangan *hard skill* dan *soft skill* dalam seni Islami. Selain memiliki peran strategis dalam kegiatan budaya daerah, ketiga lembaga ini juga menunjukkan konsistensi program, aksesibilitas bagi penelitian, serta relevansi yang kuat dengan tujuan penelitian kualitatif lapangan yang menekankan kedalaman data dan keterlibatan langsung di lapangan.

## E. Data dan Sumber data

1. Data

Data yang diambil dalam penelitian ini ada dua yaitu data pokok dan data penunjang, sebagai berikut:

a. Data pokok

Data yang berkaitan dengan Pengembangan Soft Skill dan Hard skill Pendidikan Islam dalam Seni Budaya Islami di Sanggar Arrumi, Pawadahan Nanang Galuh Intan, Lembaga Kemasyarakatan Sinoman Hadrah Al Fata antara Lain :

1) Pengembangan *soft skill* dan *hard skill* dalam kegiatan seni budaya Islami di Sanggar Arrumi, Pawadahan Nanang Galuh Intan, dan Sinoman Hadrah Al Fata
2) Nilai-nilai pendidikan Islam diterapkan dalam proses pengembangannya.

b. Data penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini antara lain :

1) Gambaran umum lokasi penelitian
2) Keaadaan jumlah peminat
3) Sarana Prasarana

2. Sumber data

Sumber penggalian data daam penelitian ini adalah :

a. Responden : Peserta didik, Mahasiswa, Seniman, Masyarakat di Organisasi Sanggar Arrumi, Pawadahan Nanang Galuh Intan, dan Sinoman Hadrah Al Fata
b. Informan : Ketua Umum memberikan informasi (data) secara akurat mengenai gambaran umum Organisasi Sanggar Arrumi, Pawadahan Nanang Galuh Intan, Sinoman Hadrah Al Fata yang meliputi : Sejarah berdirinya,

visi dan misi serta tujuan berdirinya Sanggar Arrumi, Pawadahan Nanang Galuh Intan, Sinoman Hadrah Al Fata di Kabupaten Banjar.

c. Dokumen: Sekertaris Umum, staf ahli, tokoh masyarakar yang memberikan dokumentasi, yakni catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

## F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menjamin validitas data melalui penerapan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan pendekatan verifikasi data dengan menggunakan sumber informasi lain di luar sumber utama, guna memastikan akurasi melalui proses pengecekan dan pembandingan. Adapun jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, yakni suatu cara untuk menguji kebenaran data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.[116] Teknik ini dilaksanakan dalam konteks penelitian mengenai pengembangan soft skill dan hard skill dalam pendidikan Islam melalui seni budaya Islami di Kabupaten Banjar, melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membandingkan hasil wawancara dengan data observasi yang diperoleh secara langsung di lapangan.
2. Menelaah kesesuaian antar pernyataan yang diberikan oleh para informan atau subjek penelitian.
3. Mencocokkan informasi dari hasil wawancara dengan dokumen atau arsip yang relevan.

[116] Lexy J. Moeloeng, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991),h. 22.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

   Observasi adalah proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, yang terpenting dalam proses ini yaitu proses-proses pengamatan dan ingatan.[117] teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian dengan melibatkan seluruh pancaindra, seperti penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman, dan pengecapan[118]

   Observasi dalam hal ini menggunakan pengamatan langsung terhadap proses pengembangan *soft skill* dan *hard skill* Pendidikan Islam dalam seni budaya Islami di Sanggar Ar rumi, Pawadahan Nanang Galuh Intan, dan Sinoman Hadrah al fata.

2. Wawancara

   Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada responden dan memerlukan penjelasan dari penanya.[119] Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung oleh peneliti (pewawancara) kepada partisipan (responden). Tanggapan atau jawaban yang diberikan oleh responden dicatat

---

[117] Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), h.109.

[118] Suharismi Arikunto, Prosedur Penelitian: Pendekatan Suatu Praktik (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 189.

[119] Muh. Fitriana & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian dalam Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: Jejak, 2017), h.65

dan, bila diperlukan, direkam menggunakan alat perekam untuk menjaga keakuratan informasi.[120]

Untuk wawancara peneliti menunjukkan kepada ketua mum, seniman, staf ahli, dewan kesenian,dalam pengembangan *soft skill* dan *hard skill* Pendidikan Islam dalam seni budaya Islami di Sanggar arrumi, Pawadahan Nanang Galuh Intan dan Sinoman Hadrah Al fata.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan dokumen-dokumen yang diperlukan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data-data yang telah didokumentasikan [121]seperti tentang gambaran umum lokasi penelitian, keadaan Peminat, jumlah anggota dalam organisasi, jadwal kegiatan, sarana prasarana serta foto kegiatan untuk melengkapi data yang diperlukan baik dalam bentuk cetak (hardcopy) maupun dalam format digital (softcopy). Dokumen ini dapat mencakup berbagai jenis catatan, arsip, laporan, maupun bahan tertulis lainnya yang relevan dengan kebutuhan penelitian.

[120] Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesehjateraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya (*Bandung: PT Rosdakarya, 2000), h. 68.

[121] Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesehjateraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya (*Bandung: PT Rosdakarya, 2000), h. 68.

**Tabel 3.1 Matriks, jenis data, sumber data, dan teknik pengumpulan data**

| No | Jenis Data | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
|---|---|---|---|
| 1 | Data yang berkaitan dengan<br>a. Pengembangan soft skill dan hard skill dalam kegiatan seni budaya Islami di Sanggar Arrumi, Pawadahan Nanang Galuh Intan, dan Sinoman Hadrah Al Fata.<br>b. Nilai-nilai pendidikan Islam diterapkan dalam proses pengembangannya. | Guru/Pengajar, Masyarakat. Ketua Umum dan Seniman. | Observasi, wawancara, dokumentasi |
| 2 | Data penunjang dalam penelitian ini, antara lain:<br>a. Gambaran umum lokasi penelitian<br>b. Dokumen<br>c. Sarana prasarana<br>d. Foto kegiatan | Staf Kepengurusan | Observasi dan Dokumentasi |

## H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dalam analisis data di lapangan menggunakan model Miles dan Huberman, akan di gabung melalui beberapa tahapan yaitu:

a. *Data Reduction* (reduksi data) merupakan proses penyederhanaan informasi yang dilakukan dengan cara merangkum, memilih data yang paling relevan, memusatkan perhatian pada aspek-aspek penting, serta mengidentifikasi tema dan pola yang muncul. Informasi yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian akan disingkirkan. Proses ini dilakukan melalui tahapan abstraksi, yaitu penyusunan inti sari dari data yang telah diperoleh. Mengingat data yang dikumpulkan sering kali bersifat kompleks dan beragam, reduksi data bertujuan tidak hanya untuk menyaring informasi, tetapi juga untuk menjamin bahwa data yang dianalisis benar-benar sesuai dengan ruang lingkup dan tujuan penelitian.[122]

   Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.

b. *Data Display* (penyajian data) dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan dengan teks yang bersifatnaratif. Pada tahap ini, data yang telah diperoleh disusun secara sistematis agar lebih terorganisir tanpa menghilangkan makna atau esensi informasi yang terkandung di

[122] Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publihing, 2015), h. 123

dalamnya. Dalam pendekatan kualitatif, data yang umumnya berupa narasi perlu disederhanakan melalui proses klasifikasi dan pengkodean berdasarkan sub-tema atau fokus permasalahan. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memudahkan penyajian data yang lebih terarah dan relevan dengan isu utama yang sedang dikaji.[123]

Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnyaberdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Verifikasi (Kesimpulan) merupakan tahap akhir dalam proses analisis data, di mana peneliti merumuskan hasil akhir dari keseluruhan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Tahapan ini bertujuan untuk menggali makna mendalam dari data dengan menelusuri keterkaitan, persamaan, maupun perbedaan yang muncul. Penarikan kesimpulan dilakukan melalui proses pembandingan antara pernyataan subjek penelitian dan konsep-konsep teoritis yang menjadi dasar dalam penelitian, guna memastikan konsistensi dan validitas temuan.[124]

2. Analisis Data

Adalah langkah-langkah setelah pengolahan data yang diteliti, kemudian diadakan penganalisaan. Analisa ini dilakukan dalam upaya menemukan rangakaian hasil penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian dari rumusan masalah yang ada. Proses

[123] Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publihing, 2015), h. 124
[124] Ibid h.124

analisis data mencakup pengelompokan dan pengolahan informasi dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi ke dalam pola dan kategori tertentu. Tujuan utamanya adalah untuk menemukan makna, mengidentifikasi tema penting, dan menjadikan data tersebut relevan serta berguna bagi pembaca atau pengguna lainnya[125]

Tahap ini semua data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk uraian, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan fakta khusus yang ada dilapangan. Setelah data disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel, proses selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tentang bagaimana, Kultur Pendidikan Islam Dalam Pengembangan *Soft Skill* Dan *Hard Skill* Menjunjung Seni Budaya Islami di Kabupaten Banjar dengan berpijak pada teori sebagai pedoman analisis dengan menghubungkan pada data yang telah diperoleh dilapangan.

## I. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam penelitian ini disusun dengan urutan sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, fokus penelian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu.

BAB II Kajian Teori, Pengembangan soft skill dan hardskill, ruang lingkup Pendidikan Islam, Seni budaya Islami.

[125] Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publihing, 2015), h. 122-133.

BAB III Metode penelitian, berisi tentang jenis penelitian, Lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, uji keabsahan data, Teknik pengumpulan data, Teknik pengolahan data dan sistematika penulisan

BAB IV Paparan data dan pembahasan yang berisi deskripsi lokasi penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang diperoleh.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan dan saran